

**ARSITEKTUR**

**LAPORAN PENELITIAN**  
**KATEGORI B**



**Semiotika Rumah Tinggal Tradisional Sumbawa**

**TIM PENELITI:**

**Ir. Chairil Budiarto Amiuza, MSA, NIDN. 0031125313**  
**Ir. Nurachmad Suyudwiyono, NIDN. 0030105005**  
**Ir. Triandi laksmiwati, NIDN. 0029035502**

**Dilaksanakan atas biaya DIPA Tahun Anggran 2015**  
**Fakultas Teknik Unversitas Brawijaya berdasarkan Kontrak**  
**Nomor: 37/UN10.6/PG/2015**  
**Tanggal: 4 Mei 2015**

**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**  
**OKTOBER2015**

**ARSITEKTUR**

**LAPORAN PENELITIAN**  
**KATEGORI B**



**Semiotika Rumah Tinggal Tradisional Sumbawa**

**TIM PENELITI:**

**Ir. Chairil Budiarto Amiuzza, MSA, NIDN. 0031125313**  
**Ir. Nurachmad Suyudwiyono, NIDN. 0030105005**  
**Ir. Triandi laksmiwati, NIDN. 0029035502**

**Dilaksanakan atas biaya DIPA Tahun Anggaran 2015**  
**Fakultas Teknik Universitas Brawijaya berdasarkan Kontrak**  
**Nomor: 37/UN10.6/PG/2015**  
**Tanggal: 4 Mei 2015**

**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**  
**OKTOBER2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Semiotika Rumah Tinggal Tradisional Sumbawa  
Kategori Penelitian : B  
Ketua Tim Pengusul  
a. Nama Lengkap : Ir. Chairil Budiarto Amiuza, MSA  
b. NIDN : 0031125313  
c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
d. Jurusan : Arsitektur  
e. No HP : 085815015774  
f. Alamat Surel : Amiuza@gmail.com  
Anggota Peneliti (1)  
a. Nama Lengkap : Ir. Nurachmad Suyudwiyono  
b. NIDN : 0030105005  
c. Perguruan Tinggi : Universitas brawijaya  
Anggota peneliti (2)  
a. Nama Lengkap : Ir. Triandi Laksmiwati  
b. NIDN : 0029035502  
c. Perguruan Tinggi : Universitas brawijaya  
Lama Penelitian : 4 Bulan( Juni/September 2015)  
Biaya Penelitian : Rp. 7. 500. 000,- (Tujuh juta lima ratus rupiah)

Mengetahui,

Ketua BPP Fakultas Teknik UB

  
Dr. Eng. Denny Widyanurriawan.ST.MT  
NIP 19750111200012 1 001

Malang, 7 Oktober 2015

Ketua Tim Pengusul,

  
Ir. Chairil Budiarto Amiuza, MSA  
NIP 19531231 1198403 1 009

Menyetujui,  
Dekan Fakultas Teknik  
Universitas Brawijaya



Tri Juwono. MT  
NIP. 19760721200012 1 001

## Identitas Penelitian

- 1. Judul Penelitian** : Semiotika Rumah Tinggal Tradisional Sumbawa
- 2. Ketua Peneliti** :
- a. Namalengkap : Ir. Chairil Budiarto Amiuza
- b. Bidang keahlian : Desain Lingkungan Binaan
- c. Jabatan Struktural : Lektor kepala
- d. Jabatan Fungsional : Pembina
- e. Fakultas : Teknik
- f. Alamat Surat : F.T. Unibraw, Jl. Mayjen. Haryono 167 Malang
- g. Telpon/ Faks : (0341) 567486 / (0341) 551430
- h. E-mail : amiuza@gmail.com
- 3. Anggota Peneliti** :

a. Dosen:

No	Nama dan gelar Akademik	Bidang Keahlian	Instansi	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	Ir. Nurachmad Siyudwiyono	Perancangan Struktur dan Teknologi	F.T. Unibraw	4 jam/minggu
2.	Ir. Triandi Laksmiwati	Interior Bangunan	F.T. Unibraw	4 jam/minggu

b. Mahasiswa:

No	Nama	Bidang Kegiatan	Jurusan	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	Depri Setiawan	Data/ Survey	Arsitektur	4 jam/minggu
2.	Firda Aaalia	Drawing	Arsitektur	4 jam/minggu
3.	Bachtiar	Drawing	Arsitektur	4 jam/minggu
4.	Nindia Adhyaksa	Formating	Arsitektur	4 jam/minggu
5.	Femi Adromeda	Formating	Arsitektur	4 jam/minggu

**4. Obyek Penelitian** : Semiotika Rumah Tinggal Tradisional Sumbawa

**5. Masa Pelaksanaan**

- Mulai : April 2015
- Berakhir : Oktober 2015

**6. Biaya yang disetujui** : Rp. 7.500.000,- (Tujuh Juta Lima ratus Ribu Rupiah))

**7. Lokasi Penelitian** : Pulau Sumbawa

**8. Temuan yang ditargetkan :**

- a. Sintak Unsur unsur Rumah tinggal Tradisional Sumbawa
- b. Semantik Rumah Tinggal Tradisional Sumbawa
- c. Prakmatik Rumah Tinggal Tradisional Sumbawa

**9. Instansi lain yang terlibat: -**

**10. Kontribusi mendasar pada bidang keilmuan:**

Secara teoritik penelitian ini memberikan kontribusi mendasar pada bidang IlmuArsitektur dalam lingkup keilmuan perencanaan dan perancangan Lingkungan Binaan dengan mengungkap Interelasi visual Rancangan Rumah tinggal tradisional Sumbawa..

Secara metodologi, penelitian ini memberikan kontribusi pendekatan pengkajian hubungan visual dan fisik secara tatasusun, Makna-arti dan tujuan penggunaan Unsur-unsur dan prinsip-prinsip Rancangan Rumah tinggal tradisional Sumbawa.

## **Ringkasan**

Wilayah studi dilakukan di kabupaten Sumbawa, propinsi Nusa Tenggara Barat, mengingat dan melihat potensi yang ada secara perwilayaan terdapat artefak Arsitektur Rumah tinggal tradisional Kerajaan Samawa, pada abad lalu berdiri di wilayah tersebut.

Kabupaten Sumbawa yang banyak memiliki aset Budaya, terutama Arsitektur Tradisional yang tersebar dan masih memiliki nilai-nilai Historik dan Estetika yang kaya, kecenderungannya tidak menjadi pandangan atau acuan perkembangan arsitektur bangunan dan kotanya, sehingga yang terjadi perkembangan Arsitektur Lingkungannya semakin chaos, desain arsitektur lingkungan yang Hedonis bercampur aduk dengan desain arsitektur regional-Modern yang tak jelas Unsur-unsur dan prinsip-prinsip desainnya.

Dalam Sudut pandang Arsitektur sebagai Komunikasi Visual atau Semiotika Arsitektur, Arsitektur Rumah Tinggal Tradisional Nusantara, khususnya Di Kabupaten Sumbawa masih tersisa jelas korelasi antara tata susunan, tujuan-kegunaan dan makna-arti Rancangan Rumah Tinggal Tradisional Sumbawa bagi masyarakat, lingkungan dan budaya yang khas, baik di tataran strata sosial atas dan yang bawah.

Identitas lokal dalam perkembangan arsitektur di sebuah kawasan memerlukan pengkajian yang dalam, terutama perancangan artefak dengan metodologi Visual. Mengidentifikasi, menganalisis Sintak, Prakmatik dan Semantik Arsitektural, dapat diperoleh ciri-ciri lokal yang dapat dikembangkan dalam perancangan Lingkungan Binaan yang sesuai dengan Budaya dan lingkungan alamnya.

## Summary

Conducted the study area in the district of Sumbawa, West Nusa Tenggara propensi, remember and see the potential that exists there perwilayaan traditional artifacts Residential Architecture Kingdom of Samawa, in the last century standing in the region.

Sumbawa district that has many cultural assets, especially the traditional architecture scattered and still have the values and aesthetics Historik rich, the tendency is not to be a view or a reference architecture and the development of the city is, so that there is a development lingkunganya increasingly chaotic architecture, architectural design environment Hedonis mixed with regional-Modern architectural design of obscure elements and principles of design.

In viewpoint as Visual Communication Architecture or Architectural Semiotics, Architecture House Live Traditional archipelago, particularly in Sumbawa remains clear correlation between the arrangements, purposes, and meanings-meanings kegunaan Draft House Live Traditional Sumbawa to society, the environment and unique culture, both at the level of the social strata above and below.

Local identity in the development of architecture in a region in need of assessment, especially the design of artefacts with Visual methodology. Identify, analyze syntax, Prakmatik and Semantic Architecturally, can be obtained local characteristics that can be developed in the design of the Built Environment in accordance with Cultural and natural environment.

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Simpulan**

Kombinasi semua elemen arsitektur yang berkaitan dengan massa pada ketiga strata Rumah Tinggal tradisional Sumbawa berbeda secara bertingkat, Bangunan Dalam Loka terdiri dari 3 massa, bangunan Bale pekat terdiri dari 2 massa dan bangunan Bale Panggung terdiri dari 1 massa.

Kombinasi semua elemen arsitektur yang berhubungan dengan ruang pada ketiga strata Rumah Tinggal Tradisional Sumbawa berbeda secara hirakhi, Bangunan Dalam Loka susunan ruang secara paralel memusat, bangunan Bale Pekat susunan ruang secara paralel dan bangunan Bale Panggung susunan ruang secara linier.

Kombinasi semua elemen arsitektur yang berhubungan dengan fungsi pada ketiga strata Rumah Tinggal Tradisional Sumbawa juga berbeda, Bangunan Dalam Loka berfungsi pemerintahan dan kediaman, bangunan Bale pekat berfungsi sebagai pelayanan dan kediaman sedangkan Bangunan Bale Panggung berfungsi hanya sebagai kediaman.

Kombinasi semua elemen arsitektur yang berhubungan dengan konstruksi pada ketiga strata Rumah tinggal Tradisional Sumbawa memiliki kesamaan yaitu konstruksi panggung dengan sistim sambungan pasak hanya berbeda tingkat kompleksitas sambungan kayunya. Konstruksi bangunan panggung Dalam Loka multi kompleks, Konstruksi bangunan panggung Bale pekat kompleks sedangkan Konstruksi bangunan panggung Bale Panggung sederhana.

Aspek pelaksanaan penerapan rancangan Arsitektur dan kegunaan dari ketiga strata bangunan Rumah Tinggal Tradisional Sumbawa secara teknik bangunan dan teknik membangunnya sama, yaitu manual, gotong-royong dan konstruksi kayu, sedangkan dari aspek kefungsiannya berbeda dalam kapasitas pekerjaannya. Bangunan Dalam Loka memerlukan jasa tenaga ahli yang cukup banyak melihat kebutuhan dan ketentuan sebagai pemerintahan dan kediaman raja, khususnya yang berkaitan dengan rancangan ragam hias sebagai simbol-simbol pada tempat tertentu yang diperlukan. Bangunan Bale pekat hanya menggunakan tenaga ahli yang ada di



masyarakat, demikian juga bangunan Bale Panggung dilaksanakan oleh penguni dan dibantu oleh masyarakat setempat.

Ketiga strata Rumah Tinggal Tradisional Sumbawa memiliki ciri-ciri yang dapat dihubungkan dengan kode, Hirarkhi, fungsi dan nilai yang dikenal masyarakat Sumbawa secara berbeda sesuai wujud tanda visual arsitekturalnya. Bangunan Dalam Loka, dengan kode bentuk bersusun secara simetri, tangga beratap ditengah sebagai tempat yang formal dan agung, hirarkhi berjenjang secara horisontal dan vertikal sebagai tempat pemerintahan, fungsi pemerintahan tertinggi di masyarakat berada ditempat ketinggian dan di pusat kota dan memiliki nilai kewibawaan bagi masyarakatnya.

Bangunan Bale pekat memiliki kode bentuk asimetri, tangga beratap disisi kanan sebagai tempat yang semi formal namun terbuka, hirarkhi ruang berjenjang secara horisontal sebagai tempat pelayanan kepada masyarakat, fungsi pembantu pemerintahan berada diantara pusat pemerintahan dan permukiman masyarakat, memiliki nilai keterbukaan bagi masyarakatnya.

Bangunan Bale Panggung memiliki kode bentuk secara asimetri pula dengan tangga terbuka dan sederhana disisi kiri, sebagai tempat bermukim, hirarkhi berjenjang secara horisontal sebagai tempat berkegiatan sehari-hari berada di perkampungan dengan nilai kehidupan kesederhanaan dan keakraban dengan lingkungan alam dan sosial masyarakatnya.

## **6.2. Saran saran**

Bahasa visual ketiga strata Rumah tinggal tradisional Sumbawa masih jelas perbedaan dan karakteristiknya, untuk itu perlu di lestarikan dalam arti kode dan nilai yang utama dari arsitektur tersebut.

Kondisi fisik ketiga strata Rumah tinggal Tradisional Sumbawa cukup memprihatinkan, diperlukan penanganan yang serius dala pelestariannya, karena memiliki potensi dan karakteristik yang mewakili geografi, historis serta seni budaya Sumbawa.

Studi yang menyeluruh dan detail tentang Arsitektur Rumah Tinggal Tradisional Sumbawa perlu dilakukan untuk memperoleh pengetahuan Arsitektural dan

pengembangan lingkungan yang mendasar bagi daerah Sumbawa khususnya dan pengetahuan Arsitektural dan pengembangan lingkungan nusantara pada umumnya.

Semua institusi yang terkait dengan lingkungan dan budaya perlu perhatian yang lebih serius dala melestarikan dan menjaga nilai nilai luhur yang terkandung didalam bahasa visual Rumah tinggal tradisonal Sumbawa khususnya, dan bahasa visual Rumah tinggal Tradisional lainnya yang ada di Nusantara umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmadjaja, Srisusana. Jolanda. 2003. *Estetika bentuk sebagai pendekatan Semiotika pada penelitian Arsitektur*. Jurnal Desain & Konstruksi, Vol 2, No.2
- Allsopp, Bruce. 1977. *A Modern Theory of Architecture*. Routledge & Kegan Paul, London, Henley Boston
- Bell, Simon. 1996. *Elements of Visual Design in The Landscape*. New York: Spon Press
- Carlson, Allen. 2000. *Aesthetics and The environment*. New York: Roudledge
- Dharma, Agus. *Semiotika dalam Arsitektur*. <http://staffsite.gunadarma.ac.id/agusdh/>
- Moore, Gary T. 1985. *Environmental Design Research Directions*. United State of America: Praeger Publisher
- Nasar, L. Jack. 1992. *Environmental Aesthetics*. USA: Cambriage University Press
- Preziosi, Donald. 1979. *The Semiotics of the Built Environment*. London: Indiana University Press
- Rapoport, Amos. 1982. *The meaning of the Built Environment*. London: Sage Publications, Inc.
- Rapoport, Amos. 1969. *House form and Culture*. New York: Prentice Hall, Inc.
- Sachari, Agus. 2005. *Pengantar Metodologi Penelitian Budaya Rupa*. Jakarta: Erlangga
- Schulz, Christian Nobert. 1984. *The Concept of Dwelling*. New York: Electa/Rizzoli
- Schulz, Christian Nobert. 1988. *Architecture Meaning and Place*, New York: Electa/Rizzoli
- Siregar, G. Laksmi. 2006. *Makna Arsitektur*. Jakarta: Universitas Indonesia Press
- Snyder, James C. 1984. *Architectural research*. New York: Van Nostrand Reinhold Company Inc.
- Tuan, Yi-Fu. 1976. *Topophilia*. Copyright. Minnesota Press
- Tuan, Yi-Fu. 1977. *Space and Place*. Copyright. Minnesota Press
- Zahnd, Markus. 2009. *Pendekatan dalam perancangan arsitektur*. Semarang: Kanisius, Soegiapranata University Press
- Zeisel, John. 1984. *Inquiry by Design, Tool for Environment-Behavior Research*. Cambridge University Press